

KESUKSESAN BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI SOCIAL CAPITAL DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA PADA PELAKU UMKM DI OBJEK WISATA PTB KOTA MAROS

*Entrepreneurial Success Examined through Social Capital and Entrepreneurial
Competence among MSME Operators in the PTB Tourist Attraction
in Maros City*

Irwan Abdullah¹⁾, Ahmad Firdaus²⁾, Nur Sandi Marsuni³⁾, Kahar⁴⁾

Email : irwanabdullah@unismuh.ac.id¹⁾, dauz4646@gmail.com²⁾, nursandimarsuni@gmail.com³⁾,
kahargalesong91@gmail.com⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1) 3)}

Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar, Indonesia

Politeknik LP3I Makassar, Administrasi Bisnis²⁾

Jl. Perintis Kemerdekaan km. 12, Tamalanrea, Makassar

Universitas Syekh Yusuf Gowa⁴⁾

Jl. Melati No.13, Bonto Bontoa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92113

Abstract

One area in South Sulawesi Province, precisely in the capital city of Maros Regency, has a downtown tourist attraction known as "Pantai Tak Berombak" (PTB), which stands as one of the iconic landmarks of the Regency. In this tourist attraction, many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) operate. These business operators play an important role in the success of their ventures, as they are the driving force behind business operations. Many factors are associated with influencing entrepreneurial success. Among these factors are aspects derived from the entrepreneur himself, including the social capital possessed by the business operators and their entrepreneurial competence. This research will be carried out at PTB (Undulating Beach) Maros City with an estimated time of 12 months. The population in this study of all MSME actors in PTB tourist attractions amounted to 165 MSMEs and to obtain samples, sampling was carried out using simple random sampling techniques. The sample in this study was 117 MSMEs located in the PTB area of Maros City. For research data collection instruments using questionnaires, this technique uses a likeart scale. The results showed that: 1) the picture of social capital is generally categorized as low, the picture of entrepreneurial competence is generally categorized as high and the picture of entrepreneurial success is generally categorized as high. 2) the simultaneous influence of social capital and entrepreneurial competence on entrepreneurial success in MSME actors in PTB Maros City tourist attractions, the magnitude simultaneously is 41%. 3) there is a positive and significant influence of social capital on the success of entrepreneurship in MSME actors in PTB Maros City tourist attractions, and 4) there is a positive and significant influence of entrepreneurial competence on entrepreneurial success in MSME actors in PTB Maros City tourist attractions.

Keywords : Entrepreneurial Success, Entrepreneurial Competence, MSME Actors, Social Capital

Abstrak

Salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di ibu kota Kabupaten Maros, memiliki objek wisata pusat kota yang dikenal sebagai "Pantai Tak Berombak" (PTB), yang berdiri sebagai salah satu landmark ikonik Kabupaten tersebut. Di objek wisata ini, banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) beroperasi. Operator bisnis ini memainkan peran penting dalam keberhasilan usaha mereka, karena mereka adalah kekuatan pendorong di balik operasi bisnis. Banyak faktor yang terkait dengan mempengaruhi kesuksesan kewirausahaan. Di antara faktor-faktor ini adalah aspek yang berasal dari pengusaha itu sendiri, termasuk modal sosial yang dimiliki oleh operator bisnis dan kompetensi kewirausahaan mereka. Penelitian ini akan dilaksanakan di objek wisata PTB (Pantai Tak Berombak) Kota Maros dengan estimasi waktu 12 bulan. Populasi pada penelitian ini seluruh pelaku UMKM di objek wisata PTB berjumlah 165 UMKM dan untuk memperoleh sampel pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple*

random sampling. Sampel pada penelitian ini sebanyak 117 UMKM berada di kawasan PTB Kota Maros. Untuk instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, teknik ini menggunakan skala likeart. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) gambaran social capital pada umumnya dikategorikan rendah, gambaran kompetensi wirausaha pada umumnya dikategorikan tinggi dan gambaran kesuksesan berwirausaha pada umumnya dikategorikan tinggi. 2) pengaruh social capital dan kompetensi kewirausahaan secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros, besarnya pengaruhnya secara simultan ialah 41%. 3) terdapat pengaruh social capital yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros, dan 4) terdapat pengaruh kompetensi wirausaha yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros.

Kata Kunci : Kesuksesan Berwirausaha, Kompetensi Wirausaha, Pelaku UMKM, Social Capital

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia, selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia [31]

Adanya gagasan berwirausaha tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha melainkan juga untuk mendorong kesuksesan berwirausaha setelah memulai usahanya [1]. Jenis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi usaha yang banyak diminati untuk dirintis oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia dan umumnya dianggap mudah untuk dimulai oleh para wirausaha [2]. UMKM di Indonesia sendiri juga terbukti mendukung pertumbuhan perekonomian negara sehingga UMKM diharapkan dapat terus meningkat dari segi jumlah dan pencapaian tingkat kesuksesannya [3].

Salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu di ibu kota Kabupaten Maros, terdapat objek wisata ditengah kota yakni Pantai Tak Berombak (PTB) dan merupakan salah satu icon di kabupaten tersebut. Objek wisata tersebut didalamnya terdapat banyak pelaku UMKM. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa pelaku UMKM ditempat tersebut diperoleh informasi bahwa peran pemerintah Kabupaten Maros dianggap cukup besar dalam penciptaan lingkungan yang kondusif terhadap perkembangan dan eksistensi UMKM hingga pemangkasan izin usaha dengan harapan UMKM dapat terus berkembang dalam mencapai kesuksesan dan bertahan untuk jangka waktu yang lama.

Banyak faktor yang dikaitkan dapat mempengaruhi kesuksesan wirausaha dalam menjalankan usahanya. Beberapa faktor diantaranya ialah peran pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, nilai sosial budaya, dan infrastruktur [4]. Faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi kesuksesan wirausaha berasal dari diri pelaku usaha antara lain *social capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha serta kompetensi wirausaha [5].

Semakin tinggi *social capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka pelaku usaha dianggap akan semakin dekat dalam mencapai kesuksesan [6]. *Social capital* yang tinggi dapat diartikan bahwa pelaku usaha mampu membangun hubungan sosial yang bermanfaat dan berguna dalam mencapai kesuksesan [7]. *Social capital* dapat mempengaruhi kesuksesan dikarenakan informasi yang diperoleh dari relasi bisnis dapat memperkuat persepsi wirausaha mengenai usaha yang sedang dikelolah [8]. Bahkan *social capital* yang dimiliki pelaku UMKM akan berdampak pada hubungan antar lingkungan luar baik dengan wirausaha lain, lembaga terkait, pemerintah bahkan masyarakat sekitar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesuksesan wirausaha ialah adanya kompetensi wirausaha yang dimiliki [9]. Dengan adanya kompetensi wirausaha yang baik mengartikan bahwa pelaku usaha akan dapat menjalankan usahanya secara efektif bahkan dapat meningkatkan kinerja usahanya untuk mencapai kesuksesan [10]. Bahkan penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kompetensi wirausaha merupakan determinan yang kuat bagi kesuksesan wirausaha. Olehnya itu kompetensi wirausaha harus selalu ditingkatkan untuk *up to date* terhadap perkembangan zaman, serta meningkatkan daya saing dalam mengembangkan usahanya [11].

Berdasarkan pemaparan tersebut adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimanakah gambaran *social capital*, kompetensi wirausaha, dan kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros ?, 2) Apakah terdapat pengaruh *social capital* dan kompetensi wirausaha secara simultan maupun parsial terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros ?.

Pendekatan pemecahan masalah

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan wirausaha yang dilakukan oleh sebuah UMKM, salah satunya yaitu faktor *social capital* oleh pelaku usaha [12]. *Social capital* dalam berwirausaha dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sumber daya potensial dan actual yang tertanam, tersedia dan berasal dari jaringan yang dimiliki individu atau kelompok yang dapat digunakan sebagai sumber yang bermanfaat dalam konteks wirausaha [13][14]. *Social capital* sendiri dapat didapatkan melalui jaringan sosial yang dibangun oleh wirausaha untuk mendapatkan akses kepada sumber penting bagi mulainya suatu bisnis, pertumbuhan, dan kesuksesannya [15]. Wirausahawan harus bekerja sama membentuk jaringan agar dapat sukses dan semakin berkembang.

Faktor lainnya yang hendaknya menjadi perhatian ialah kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku UMKM [16]. Kompetensi wirausaha dapat didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasar seperti pengetahuan umum dan khusus, motivasi, sifat-sifat, citra diri, dan keahlian yang menghasilkan penciptaan suatu usaha baru, kelangsungan usaha, dan pertumbuhan usaha [17][18]. Beberapa kompetensi yang dimiliki oleh seorang wirausaha dapat berupa bawaan dan terdapat juga kompetensi yang diperoleh melalui proses belajar, pelatihan dan pengembangan individu [19]. Dengan adanya kompetensi wirausaha maka akan dapat mencapai serta mempertahankan kesuksesan usahanya. Memperhatikan kajian tersebut, maka adapun hipotesis kerja dalam penelitian ini ialah 1) terdapat pengaruh *social capital* dan kompetensi kewirausahaan secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros, 2) terdapat pengaruh *social capital* yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros, 3) terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi data dan bahan evaluasi serta bahan rekomendasi bagi pemerintah setempat khususnya dinas UMKM Kabupaten Maros dalam rangka pengembangan kompetensi pelaku UMKM dan pengembangan program serta kebijakan yang dapat menumbuhkan kesejahteraan UMKM

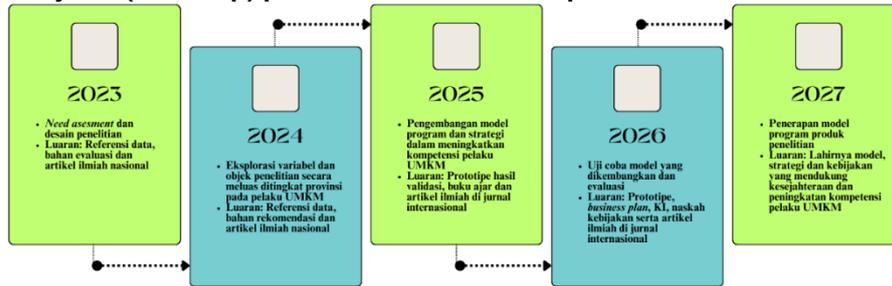
State of the art dan kebaruan

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait kesuksesan berwirausaha meliputi penelitian yang berjudul faktor kesuksesan pengusaha UMKM wanita muslim pengguna kanal digital [20]. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan para pelaku UMKM wanita pengguna berbagai kanal digital dengan fokus populasi para wanita muslim pelaku UMKM. Kemudian penelitian yang dengan judul karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah [21]. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha, karakteristik usaha, terhadap kesuksesan usaha dengan moderasi lingkungan usaha pada UMKM. Selanjutnya penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha industri percetakan [22]. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha Industri Percetakan di Kota Jambi. Fokus populasi pada penelitian tersebut ialah para pelaku UMKM percetakan.

Namun dari berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya belum ada yang mengaitkan antara *social capital* dan kompetensi wirausaha sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi kesuksesan berwirausaha. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan ialah penelitian ini akan meninjau dan mengungkapkan pengaruh *social capital* dan kompetensi kewirausahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi kesuksesan berwirausaha. Olehnya itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena belum ada yang meneliti sebelumnya sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi data, bahan evaluasi beserta bahan rekomendasi bagi pemerintah setempat khususnya dinas UMKM kabupaten Maros dalam rangka pengembangan

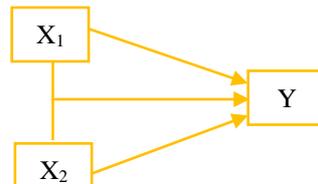
kompetensi pelaku UMKM dan pengembangan kebijakan yang dapat menumbuhkan kesejahteraan UMKM khususnya para pelaku UMKM di Kawasan PTB Kota Maros.

Peta jalan (roadmap) penelitian 5 tahun ke depan



METODE PENELITIAN

Metode survei yang bersifat asosiatif digunakan dalam penelitian ini sesuai tujuan penelitian yaitu untuk meninjau dan mengungkapkan pengaruh *social capital* dan kompetensi kewirausahaan secara simultan maupun parsial terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros serta mengetahui gambaran setiap variabel yang diteliti. Desain penelitian disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- X1 : *social capital*
- X2 : kompetensi kewirausahaan
- Y : kesuksesan berwirausaha

Penelitian ini akan dilaksanakan di objek wisata PTB (Pantai Tak Berombak) Kota Maros dengan estimasi waktu 12 bulan. Populasi pada penelitian ini seluruh pelaku UMKM di objek wisata PTB berjumlah 165 UMKM dan untuk memperoleh sampel pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dan untuk keperluan estimasi parameter %, berikut hasil perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{165}{1 + 165 \cdot (0,05)^2} = 116,81$$

Keterangan :

- n : sampel
- N : Populasi
- e : nilai kritis

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel minimal sebanyak 117 UMKM yang berada di kawasan PTB Kota Maros. Variabel yang diukur dalam penelitian ini ialah variabel independen *social capital* (X1) yang diukur berdasarkan indikator kemampuan membangun kerjasama, kemampuan membangun kepercayaan dan partisipasi dalam masyarakat lokal, dan kompetensi kewirausahaan (X2) yang diukur berdasarkan indikator kompetensi strategis, kompetensi komitmen, kompetensi peluang, kompetensi konseptual, kompetensi personal, serta kesuksesan berwirausaha (Y) yang diukur berdasarkan indikator pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan jumlah pelanggan dari usaha yang dimilikinya.

Kemudian untuk instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, teknik ini menggunakan skala likeart. Selanjutnya untuk memperoleh instrumen yang sahih maka instrumen yang dikembangkan akan diproses melalui uji validitas isi oleh 2 ahli menggunakan

konsep gregory dengan kriteria instrumen dikatakan memenuhi validitas isi apabila memiliki koefisien validitas isi > 0,75, selanjutnya uji validitas konstruk menggunakan analisis *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan nilai *factor loading* $\geq 0,40$ maka butir dinyatakan valid, serta uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan nilai reliabilitas > 0.70 maka instrumen memenuhi syarat reliabel [23].

Adapun teknik statistik dalam menganalisis data penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif serta analisis statistik inferensial yakni analisis regresi berganda dan parsial [24] dengan model persamaan regresi $\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$. Selanjutnya dilakukan Uji T secara parsial dengan kriteria, Jika t hitung $\geq t$ tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima. Selanjutnya dilakukan pula uji F menguji hipotesis dan keberartian koefisien secara simultan. Kemudian akan dilakukan pula perhitungan koefisien determinasi yang bertujuan mencerminkan seberapa besar variansi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X.]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengetahui 1) gambaran social capital, kompetensi wirausaha, dan kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros, 2) pengaruh social capital dan kompetensi wirausaha secara simultan maupun parsial terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros. Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Pantai Tak Berombak (PTB) Kota Maros Kabupaten Maros yang berlangsung dari Juni-Agustus 2023.

1. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner skala likeart dengan alternatif jawaban sangat sesuai(SS), sesuai(S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS), atas dasar pemikiran jumlah klasifikasi yang genap dipakai dengan tujuan agar supaya skala (*dummy variable*) secara tepat [25], yang dalam pengembangan instrumen pada tiap variabel dilakukan pengujian validitas isi menggunakan formula Gregory. Adapun kriteria dalam uji validitas isi adalah berdasarkan nilai koefisien konsistensi internal > 0,75 [26]. Berikut disajikan rangkuman hasil pengujian validitas isi

Tabel 1
Rangkuman Validasi Isi

Instrumen	Jumlah Item	Nilai koefisien konsistensi Internal
<i>Social Capital</i>	10	1
Kompetensi Wirausaha	10	1
Kesuksesan Berwirausaha	9	1

Memperhatikan hasil rangkuman pengujian pada tabel diatas, maka dapat dikemukakan bahwa berdasarkan penilaian para pakar perihal instrumen yang dibangun telah memenuhi validitas berdasarkan isi oleh pakar. Kemudian dalam pengujian validitas konstruk menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menentukan validitas konstruk menggunakan metode *maximum likelihood*. Adapun kriterianya meliputi hasil pengukuran *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) > 0,50 dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) > 0,50. Uji barttt's tes memperoleh nilai sig 0,00 untuk analisis lebih lanjut, kemudian nilai *anti image correlation* > 0,50 untuk diikutkan dalam analisis faktor Validitas butir dilihat dari *factor loading* yaitu $\geq 0,40$ [27]. Pengujian validitas konstruk terhadap setiap instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS For Windows*. Berikut disajikan hasil pengujiannya.

a. Hasil Uji Validitas Kontruk Instrumen *Social Capital*

Instrumen *social capital* diukur melalui 3 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 10 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 3 butir, indikator 2 sebanyak 4 butir, indikator 3 sebanyak 3 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut

Tabel 2
Rangkuman Uji KMO dan Bartlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.				.891
Bartlett's Sphericity	Test	of	Approx..chi-square	1124.430
			Df	45
			Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen *social capital* diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji coba diperoleh hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,89 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 10 butir mempunyai *MSA* > 0,50 yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 10 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 10 butir tersebut menunjukkan terdapat 10 butir dari indikator 1,2,3, memiliki nilai *factor loading* \geq 0,4 Selanjutnya 10 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 271.826 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha$ (0,05). Berdasarkan proses tersebut disimpulkan bahwa pada instrumen *social capital* terdapat 10 butir pernyataan yang membentuk sebuah faktor. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 3 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

b. Hasil Uji Validitas Kontruk Instrumen Kompetensi Wirausaha

Instrumen kompetensi wirausaha diukur melalui 5 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 10 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 2 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir, indikator 4 sebanyak 2 butir, indikator 5 sebanyak 2 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3
Rangkuman Uji KMO dan Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.				.905
Bartlett's Sphericity	Test	of	Approx..chi-square	1035.893
			Df	45
			Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen kompetensi wirausaha diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,90 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 10 butir mempunyai *MSA* > 0,50 yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 10 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 10 butir tersebut menunjukkan terdapat 10 butir dari indikator 1,2,3,4,5 memiliki nilai *factor loading* \geq 0,4 Selanjutnya 10 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 191.965 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha$ (0,05). Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 5 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

c. Hasil Uji Validitas Kontruk Instrumen Kesuksesan Berwirausaha

Instrumen kesuksesan berwirausaha diukur melalui 3 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 9 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 3 butir, indikator 2 sebanyak 3 butir, indikator 3 sebanyak 3 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4
Rangkuman Uji KMO dan Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.844
Bartlett's Test of Sphericity	Approx..chi-square	1118.059
	Df	36
	Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen kesuksesan berwirausaha diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,84 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 9 butir mempunyai *MSA* > 0,50 yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 9 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 9 butir tersebut menunjukkan terdapat 9 butir dari indikator 1,2,3, memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$ Selanjutnya 9 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit tess* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 261.469 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 3 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

d. Uji Reliabelitas

Uji reabilitas pada tiap instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20*. Adapun kriteria sebuah instrumen telah memenuhi syarat reabilitas jika nilai koefisien reabilitas berdasarkan hasil perhitungan > 0,70 [23]. Berikut rangkuman hasil uji reabilitas terhadap setiap instrumen pada penelitian ini. :

Tabel 5
Rangkuman Uji Reabilitas

Instrumen	Nilai Reabilitas	Keterangan
<i>Social Capital</i>	0,94	Reliabel
Kompetensi Wirausaha	0,94	Reliabel
Kesuksesan Berwirausaha	0,94	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen *social capital* sebesar 0,94, instrumen kompetensi wirausaha sebesar 0,94 dan kesuksesan berwirausaha sebesar 0,94 yang ketiga nilai reliabilitas instrumen tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga ketiga instrumen tersebut telah memenuhi syarat reliabelitas

2. Hasil Penelitian

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan sebuah data pada tiap variabel, adapun teknik yang digunakan yaitu teknik *kolmogorof smirnov* dengan kriteria dalam uji normalitas ini yaitu dengan memperhatikan hasil perhitungan nilai *sig. p* $\geq sig. \alpha(0,05)$ maka data berdistribusi normal [28]. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis.

Tabel 6
Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Nilai sig. P	Keterangan
<i>Social Capital</i>	0,072	Berdistribusi normal
Kompetensi Wirausaha	0,069	Berdistribusi normal
Kesuksesan Berwirausaha	0,081	Berdistribusi normal

Memperhatikan penyajian table diatas, dapat diperoleh informasi bahwa perolehan data pada ketiga variabel telah memenuhi syarat normalitas

2) Uji linearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak, adapun kriteria dalam uji linearitas ini yaitu dengan memperhatikan hasil perhitungan *test of linearity* jika nilai $sig. p \geq sig. \alpha(0,05)$ maka terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai $sig. p < sig. \alpha(0,05)$ maka tidak terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat[28]. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows*. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis terhadap tiap variabel terikat dengan variabel bebas pada penelitian ini.

Tabel 7
Hasil Pengujian Linearitas

Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	Keterangan
X ₁ - Y	0,85	Linear
X ₂ - Y	0,06	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows* diperoleh hasil pengujian untuk variable *social capital* dengan kesuksesan berwirausaha bernilai $sig. p = 0,85$ pada kolom *deviation from linearity*. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai $sig. p(0,85) \geq sig. \alpha(0,05)$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa terjadi hubungan yang linear antara variabel *social capital* (X₁) dengan variabel kesuksesan berwirausaha (Y). kemudian hasil pengujian untuk variable kompetensi wirausaha dengan kesuksesan berwirausaha bernilai $sig. p = 0,06$ pada kolom *deviation from linearity*. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai $sig. p(0,06) \geq sig. \alpha(0,05)$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa terjadi hubungan yang linear antara variabel kompetensi wirausaha (X₂) dengan variabel kesuksesan berwirausaha (Y) pada Penelitian ini.

b. Uji multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas pada penelitian ini. Adapun kriterianya yaitu dengan memperhatikan hasil perhitungan nilai *tolerance* $< 0,10$, atau dengan memperhatikan nilai *variance inflation factors* (VIF) > 10 berarti menunjukkan terjadinya multikolineritas. Sebaliknya jika *tolerance* $> 0,10$, atau dengan memperhatikan nilai *variance inflation factors* (VIF) < 10 , menunjukkan tidak adanya multikoliaritas antar variabel bebas pada penelitian ini. Multikolinearitas hendaknya tidak terjadi [28]. Berikut hasil rangkuman pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Social Capital</i>	0,48	2,05
Kompetensi Wirausaha	0,48	2,05

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *tolerance* untuk X_1 dan $X_2 = 0,48 > 0,10$ dan nilai *variance inflation factors* (VIF) = $2,05 < 10$, olehnya itu disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variable bebas pada penelitian ini

3. Hasil Penelitian

a. Gambaran Variabel Penelitian

1) Gambaran *Social Capital*

Penyajian dan perhitungan hasil penelitian yang berkenaan dengan variable *social capital* merupakan pengolahan data dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 9
Hasil Statistik Deskriptif Social Capital

Deskriptif statistik	Skor
N	117
Mean	36.38
Standar deviasi	2.712
Varians	7.35
Skor Minimum	30
Skor Maksimum	40
Sum	4257

Nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan dan menentukan kategorisasi gambaran *social capital* secara umum. Data yang telah diolah dengan statistik deskriptif tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk mengetahui gambaran kategorisasi *social capital*.

Tabel 10
Kategorisasi Social Capital

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 39.10$	Sangat Tinggi	19	16.24
$39.10 > X \geq 36.38$	Tinggi	34	29.06
$36.38 > X \geq 33.67$	Rendah	41	35.04
$X < 33.67$	Sangat Rendah	23	19.66

Berdasarkan tabel diatas dapat dicermati bahwa berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan umumnya *social capital* pada umumnya adalah rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 41 orang dari 117 responden yang menjadi sampel penelitian terdapat 35.04% berada pada kategori rendah dalam hal *social capital*.

2) Gambaran Kompetensi Wirausaha

Penyajian dan perhitungan hasil penelitian yang berkenaan dengan variable kompetensi wirausaha merupakan pengolahan data dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 11
Hasil Statistik Deskriptif Kompetensi Wirausaha

Deskriptif statistik	Skor
N	117
Mean	34,21
Standar deviasi	3.01
Varians	9.11
Skor Minimum	30
Skor Maksimum	40
Sum	4002

Nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan dan menentukan kategorisasi gambaran kompetensi wirausaha secara umum. Data yang telah diolah dengan statistik deskriptif tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk mengetahui gambaran kategorisasi kompetensi kewirausahaan.

Tabel 12
Kategorisasi Kompetensi Kewirausahaan

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 37.22$	Sangat Baik	16	13.68
$37.22 > X \geq 34.21$	Baik	41	35.04
$34.21 > X \geq 31.19$	Rendah	25	21.37
$X < 31.19$	Sangat Rendah	35	29.91

Berdasarkan tabel diatas dapat dicermati bahwa berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa umumnya kompetensi wirausaha pada umumnya adalah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari 41 orang dari 117 responden yang menjadi sampel penelitian terdapat 35.04% berada pada kategori baik dalam hal kompetensi wirausaha.

3) Gambaran kesuksesan berwirausaha

Penyajian dan perhitungan hasil penelitian yang berkenaan dengan variable kesuksesan berwirausaha merupakan pengolahan data dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil analisis deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 13
Hasil Statistik Deskriptif Kesuksesan Berwirausaha

Deskriptif statistik	Skor
N	117
Mean	31.51
Standar deviasi	3.70
Varians	13.74
Skor Minimum	25
Skor Maksimum	36
Sum	3613

Nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan dan menentukan kategorisasi gambaran kesuksesan berwirausaha secara umum. Data yang telah diolah dengan statistik deskriptif tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk mengetahui gambaran kategorisasi kesuksesan berwirausaha.

Tabel 14
Kategorisasi Kesuksesan Berwirausaha

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 35.26$	Sangat Baik	20	17.09
$35.26 > X \geq 31.51$	Baik	42	35.90
$31.51 > X \geq 27.77$	Rendah	28	23.93
$X < 27.77$	Sangat Rendah	27	23.08

Berdasarkan tabel diatas dapat dicermati bahwa berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa umumnya kesuksesan berwirausaha pada umumnya adalah tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari 42 orang dari 117 responden yang menjadi sampel penelitian terdapat 35.90% berada pada kategori tinggi dalam hal kesuksesan berwirausaha.

b. Pengaruh *social capital* dan kompetensi wirausaha terhadap kesuksesan berwirausaha

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *social capital* dan kompetensi wirausaha secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha yaitu teknik regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS for windows* dan berdasarkan persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, serta uji multikolinearitas telah memenuhi persyaratan. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis regresi berganda tersebut.

Tabel 15
Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Model	Nilai	t-hit	Sig p
(constant)	0,44		
<i>Social capital</i>	0,28	2,01	0,46
Kompetensi wirausaha	0,58	4,66	0,00
F hit	40,41		0,00
R	0,64		
R ²	0,41		

Pada tabel diatas mengungkapkan bahwa diperoleh hasil perhitungan dimana β_0 bernilai 0,44, koefisien $\beta_1=0,28$ dan koefisien $\beta_2=0,58$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 0,44 + 0,28X_1+0,58X_2$. Model persamaan regresi yang terbentuk tersebut menjelaskan bahwa Jika *social capital* (X_1) dan kompetensi wirausaha (X_2) bernilai nol, maka kesuksesan berwirausaha memiliki nilai konstanta sebesar 0,44. Kemudian di peroleh nilai koefisien $\beta_1=0,28$ (positif) yang dapat dimaknai dan diperkirakan bahwa untuk setiap peningkatan *social capital* sebesar satu skor maka dapat diprediksi meningkatkan kesuksesan berwirausaha sebesar 0,28. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien $\beta_2=0,58$ yang dapat dimaknai dan diperkirakan bahwa untuk setiap peningkatan kompetensi wirausaha sebesar satu skor maka dapat diprediksi meningkatkan kesuksesan berwirausaha sebesar 0,58. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dan keberartian atau signifikansi dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji F. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

H1 : terdapat pengaruh *social capital* dan kompetensi kewirausahaan secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros

Ho : Tidak terdapat pengaruh *social capital* dan kompetensi kewirausahaan secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros

Secara statistik dituliskan berbentuk: $H_0: \beta_i = 0$ melawan $H_1: \beta_i \neq 0$ untuk suatu $i=1,2$

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 40,41 dan *signifikansi p* ($0,00 < \alpha$ (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diungkapkan bahwa Ho dalam pengujian ini ditolak dan H1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *social capital* dan kompetensi kewirausahaan secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros dan signifikan. Selanjutnya di peroleh nilai R sebesar 0,64 yang memunjukkan adanya hubungan positif antara *social capital* dan kompetensi wirausaha secara simultan dengan kesuksesan berwirausaha dalam penelitian ini, kemudian dalam mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi *social capital* dan kompetensi kewirausahaan secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha, dimana diperoleh nilai koefisien determinasi R² bernilai 0,41 atau 41% yang menerangkan bahwa 41% variasi yang terjadi dalam kesuksesan berwirausaha (Y) dijelaskan oleh *social capital* (X_1) dan kompetensi wirausaha (X_2) secara bersama-sama atau dapat pula dijelaskan bahwa sebesar 41% *social capital* dan kompetensi wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha dan sebesar 59% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variable-variabel bebas dalam

model mampu menjelaskan variable terikat sebesar 41% dan sebesar 59% sisanya dapat dijelaskan oleh variable-variabel lain diluar penelitian ini.

c. Pengaruh *social capital* terhadap kesuksesan berwirausaha

Mencermati penyajian tabel. 15 dimana diperoleh koefisien β_1 yang merupakan koefisien dari variabel X_1 bernilai positif 0,28 sehingga model persamaan regresi $\hat{Y} = 0,44 + 0,28X_1$. Selanjutnya untuk menguji hipotesis 2 dan keberartian atau signifikansi dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji t. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

H_2 : terdapat pengaruh *social capital* yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *social capital* yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros
Secara statistik dituliskan berbentuk: $H_0 : \beta_2 \leq 0$ melawan $H_2 : \beta_2 > 0$

Mencermati table 15 diperoleh hasil perhitungan t hitung sebesar 2,01 dan $sig P$ (0,04) < $sig \alpha$ (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diungkapkan bahwa H_0 dalam pengujian ini ditolak dan H_2 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *social capital* yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros

d. Pengaruh kompetensi wirausaha terhadap kesuksesan berwirausaha

Mencermati penyajian tabel 15 dimana diperoleh koefisien β_2 yang merupakan koefisien dari variabel X_2 bernilai positif 0,58 sehingga model persamaan regresi $\hat{Y} = 0,44 + 0,58X_2$. Selanjutnya untuk menguji hipotesis 3 dan keberartian atau signifikansi dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji t. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu :

H_3 : terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros.

Secara statistik dituliskan berbentuk: $H_0 : \beta_3 \leq 0$ melawan $H_3 : \beta_3 > 0$

Mencermati table 15 diperoleh hasil perhitungan t hitung sebesar 4,66 dan $sig P$ (0,00) < $sig \alpha$ (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diungkapkan bahwa H_0 dalam pengujian ini ditolak dan H_3 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros. Berkaitan dengan mencapai kesuksesan berwirausaha satah strateginya yaitu dengan meningkatkan *social capital* dan kompetensi wirausaha. Melalui penelitian ini, dapat dikemukakan bahwa *social capital* dan kompetensi wirausaha memberikan suatu pengaruh yang positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros. Dugaan yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh *social capital* dan kompetensi wirausaha secara simultan maupun parsial terhadap penguatan kesuksesan berwirausaha terbukti dalam penelitian ini. Kemudian dapat pula dikemukakan bahwa semakin baik *social capital* dan kompetensi wirausaha maka akan semakin mencapai kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros.

Social capital memungkinkan wirausaha untuk mengakses sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka. Melalui hubungan sosial yang kuat, wirausaha dapat mendapatkan akses ke modal finansial, pengetahuan, mentorship, koneksi pasar, dan peluang bisnis. Informasi dan sumber daya ini dapat membantu wirausaha mengurangi risiko, mengoptimalkan strategi bisnis, dan meningkatkan peluang keberhasilan. *Social capital* juga mempengaruhi reputasi dan kepercayaan terhadap wirausaha. Jaringan sosial yang luas dan positif dapat membangun reputasi yang baik di antara anggota komunitas atau pasar target. Kepercayaan yang terjalin dalam hubungan sosial akan membantu wirausaha untuk memperoleh dukungan, referensi, dan pelanggan potensial. Reputasi dan kepercayaan yang tinggi dapat membuka pintu untuk peluang bisnis yang lebih luas dan mendukung kesuksesan jangka panjang.[29].

Memiliki kompetensi wirausaha yang kuat sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Kompetensi wirausaha memungkinkan Anda untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen, keuangan, pemasaran, dan operasional, Anda dapat mengambil keputusan yang tepat, mengelola sumber daya dengan efisien, dan mengoptimalkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Kompetensi wirausaha akan membantu dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang ada di sekitar Anda. Kemampuan untuk melihat peluang baru, mengenali tren pasar, dan mengembangkan ide-ide kreatif akan membuka pintu bagi pertumbuhan dan kesuksesan bisnis.[30].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran social capital pada umumnya dikategorikan rendah, gambaran kompetensi wirausaha pada umumnya dikategorikan tinggi dan gambaran kesuksesan berwirausaha pada umumnya dikategorikan tinggi.
2. Pengaruh social capital dan kompetensi kewirausahaan secara simultan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros, besarnya pengaruhnya secara simultan ialah 41%.
3. Terdapat pengaruh social capital yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros, dan
4. Terdapat pengaruh kompetensi wirausaha yang positif dan signifikan terhadap kesuksesan berwirausaha pada pelaku UMKM di objek wisata PTB Kota Maros

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahim A, Basir B. Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa. *J Econ Resour* 2019;1:130–8. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i2.160>.
- [2] Febrian L, Kristianti I. Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm di Kabupaten Magelang). *J Econ Manag Account Technol* 2020;3:23–35. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.799>.
- [3] Hamza L, Agustien D. Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *J Ekon Pembang* 2019;8:127–35. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>.
- [4] Anggraeni W, Ningtiyas W, Nurdiah, Alimah M. Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi. *J Gov Polit* 2021;3:47–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jgop.v3i1.5354>.
- [5] Hachana R, Berraies S, Fitri Z. Identifying personality traits associated with entrepreneurial success: does gender matter? *J Innov Econ Manag* 2018;27:169–93. <https://doi.org/10.3917/jie.027.0169>.
- [6] Atmaja I, Purnamawati I. Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi Terhadap Kesuksesan UMKM Industri Seni Lukisan Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilm Mhs Akuntansi) Undiksha* 2020;11:374–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v11i3.26036>.
- [7] Capriati R, Purwaningsih P. Strategy and Struggle Of Street Vendors In Pasar Pagi Distric Of Samarinda. *Prog Soc Dev* 2020;1:1–8. <https://doi.org/10.30872/psd.v1i1.13>.
- [8] Putra A. Representasi Kehidupan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dikawasan Objek Wisata Percandian Muaro Jambi-Provinsi Jambi. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manaj Dan Perbankan)* 2019;5:1–7. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i1.2036>.
- [9] Zhao L, Davis L, Copeland L. Entrepreneurial Intention: An Exploratory Study of Fashion Students. *J Enterprising Cult* 2018;26:27–50. <https://doi.org/10.1142/s0218495818500024>.
- [10] Sitinjak I. The Effect of Entrepreneurial Self-efficacy and Entrepreneurial Competence on The Entrepreneurial Entry Decision and The Success of Start-up MSMEs in Medan City. *J Ekon Bisnis Dan Kewirausahaan* 2019;8:204. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.35670>.
- [11] Iskanto, Ghazali P, Afthanorhan A. A Conceptual Framework for Entrepreneur Competence and Entrepreneur Performance: The Role of Gender. *J Manag Theory Pract*

- 2020;1:1–4. <https://doi.org/10.37231/jmtp.2020.1.1.14>.
- [12] Williams N, Huggins R, Thompson P. Entrepreneurship and Social Capital: Examining the Association in Deprived Urban Neighbourhoods. *Int J Urban Reg Res* 2020;44:289–309. <https://doi.org/10.1111/1468-2427.12589>.
- [13] Elsafty A, Abadir D, Shaarawy A. How Does the Entrepreneurs' Financial, Human, Social and Psychological Capitals Impact Entrepreneur'S Success? *Bus Manag Stud* 2020;6:55. <https://doi.org/10.11114/bms.v6i3.4980>.
- [14] Zhao H, O'Connor G, Wu J, Lumpkin G. Age and entrepreneurial career success: A review and a meta-analysis. *J Bus Ventur* 2021;36:1–20. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2020.106007>.
- [15] Sulisty H, Ayuni S. Competitive advantages of SMEs: The roles of innovation capability, entrepreneurial orientation, and social capital. *Contaduria y Adm* 2020;65:1–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22201/fca.24488410e.2020.1983>.
- [16] Jemal S. Effect of Entrepreneurial Mindset and Entrepreneurial Competence on Performance of Small and Medium Enterprise, Evidence From Literture Review. *Int J Manag Entrep Res* 2021;2:476–91. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v2i7.197>.
- [17] Yustian O, Suryana S, Furqon C, Hendrayati H. The mediating role of competitiveness between entrepreneurial competence and business success. *Manag Sci Lett* 2021;11:93–100. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.8.026>.
- [18] Reis A, Fleury A, Carvalho M. Consolidating core entrepreneurial competences: toward a meta-competence framework. *Int J Entrep Behav Res* 2021;27:179–204. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-02-2020-0079>.
- [19] Suryana A, Burhanuddin. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *J AGRISEP Kaji Masal Sos Ekon Pertan Dan Agribisnis* 2021;20:117–28. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.01.117-128>.
- [20] Fauziah F, Latief A. Faktor Kesuksesan Pengusaha UMKM Wanita Muslim Pengguna Kanal Digital. *Al-Tijary* 2021;6:129–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/at.v6i2.2635>.
- [21] Indarto, Santoso D. Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *J Ris Ekon Dan Bisnis* 2020;13:54–65. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>.
- [22] Hermansyah, Dahmiri. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha Industri Percetakan (Studi Kasus Wirausaha Industri Percetakan Di Kota Jambi). *J Manaj Terap Dan Keuang* 2020;8:38–44. <https://doi.org/10.22437/jmk.v8i3.8596>.
- [23] Azwar S. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2019.
- [24] Sunaryo. Aplikasi Statistika Untuk Bisnis Dan ekonomi. Malang: UB Press; 2019.
- [25] Retnawati H. Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Parama Publishing; 2016.
- [26] Gregory RJ. Psychological testing: History, principles, and applications. England: Pearson Education; 2015.
- [27] Sudaryono. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2019.
- [28] Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2019.
- [29] Primadona, Emrizal. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberhasilan wirausaha di Kota Padang. *Polibisnis J* 2017;9:55–73.
- [30] Nuraeni, Maryadi, Rahwandi D. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kesuksesan Wirausaha Pada Pelaku Usaha Keripik Emping Kabupaten Kepulauan Selayar. *Nobel Manag Rev* 2022;3:542–54. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i3.3290>.
- [31] Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. *Economics and Digital Business Review*, 5(1).